

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA LAPANGAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Profil SMA Negeri 8 Bandar Lampung

##### 1. Data Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 8 Bandar Lampung
- b. Alamat Sekolah : Jl. Laks Malahayati No.10
- c. Kelurahan : Talang
- d. Kecamatan : Teluk Betung Selatan
- e. Kabupaten /Kotamadya : Bandar Lampung
- f. Propinsi : Lampung
- g. Kode Pos : 35229
- h. Telp. : (0721) 484453
- i. E-Mail : smanegri8bdl@gmail.com
- j. Status Sekolah : Negeri
- k. NDS : 300200
- l. NPSN : 10807060
- m. NSS : **301126007020**
- n. Luas Tanah : 8800 M2
- o. Jumlah Ruang Belajar : 20 Ruang
- p. Penyelenggaraan Sekolah : Pagi dan Siang Hari

## 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejalan dengan perkembangan kurikulum, minat masyarakatpun akan kebutuhan Pendidikan semakin besar, menanggapi hal tersebut pemerintah mengambil suatu kebijakan untuk mendirikan/menambah suatu yang terletak di daerah Teluk Betung, maka pada Tahun 1984 didirikanlah suatu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terletak di Teluk Betung tepatnya di Jalan Laksamana Malahayati No. 27 Teluk Betung Selatan Bandar Lampung, dimana sebelumnya disebut SMA Negeri 2 Teluk Betung,

Gedung yang digunakan SMA Negeri 8 Bandar Lampung itu merupakan gedung sekolah yang dibangun oleh Warga Negara Keturunan Asing yaitu Keturunan Cina pada tahun 1949. Pada waktu itu oleh keturunan asing di gunakan sebagai gedung sekolah tingkat Dasar dan Sekolah menengah Pertama (SMP), sekolah tersebut bernama sekolah Waliyen, Gedung tersebut dibangun dalam bentuk semi permanen berdinding beton dan berkerangka kayu. Tahun 1966 sekolah yang dibangun oleh keturunan cina tersebut tidak digunakan lagi sebagai lembaga pendidikan, maka sekolah tersebut digunakan oleh UNILA, yaitu Fakultas Ekonomi, teknik dan Pertanian. Selain digunakan oleh UNILA sekolah tersebut dipakai SMA Negeri Teluk Betung Filial SMA Negeri 1 Tanjung Karang. Pada tahun 1982 UNILA meninggalkan gedung Ex Cina itu karena sudah membangun gedung sendiri di gedung meneng. Dan pada waktu itu gedung tidak difungsikan lagi.

Pada tahun 1983 Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Lampung Mengeluarkan SK Nomor A1.100/477/Bapeda/I/1983 yang ditandatangani oleh Yasir Hadibroto yang menjelaskan bahwa, gedung dan Perumahan ex Cina yang Berada disekitarnya menjadi tanggung jawab sepenuhnya Kanwil Depdikbud Provinsi Lampung dalam hal pemanfaatan dan perawatannya. Pada tanggal 20 November 1984 disusul Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan **No. 0558 tahun 1984** secara resmi berdiri SMA Negeri 2 Teluk Betung dan tahun pelajaran pertama telah dimulai pada tahun ajaran 1983/1984. Menyusul Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 035/10/1997 tanggal 1 Maret 1997 menjelaskan bahwa SMA Negeri 2 Teluk Betung namanya menjadi SMU Negeri 8 Bandar Lampung dengan letak SMA Negeri 8 Bandar Lampung, sangat strategis di daerah kota yang tidak jauh dari daerah pesisir dan sebagian besar siswanya bertempat tinggal di daerah pantai dan mata pencarian orang tua mereka sebagian besar adalah nelayan.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### Visi :

- a. Terwujudnya Insan Berimtaq, Berprestasi dan Berwawasan Global
- b. Terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan Menyenangkan.
- c. Terwujudnya sistem pendidikan yang menghasilkan siswa berprestasi akademik maupun non akademik.
- d. Terwujudnya sistem pendidikan yang menghasilkan siswa yang mempunyai daya saing secara akademik maupun non akademik.
- e. Terwujudnya sistem pembelajaran yang berdasarkan karakter dan budaya Bangsa.

#### Misi:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang memberikan pembinaan kepada siswa dalam memahami serta menanamkan nilai-nilai agama, budi pekerti luhur, dan akhlak mulia.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran di dalam ataupun di luar kelas yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- c. Menyelenggarakan Proses Pembelajaran yang memberi kesempatan luas kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya dalam meraih prestasi.
- d. Melaksanakan kegiatan lomba antar peserta didik baik dalam kegiatan intra ataupun ekstrakurikuler secara berkesinambungan.
- e. Melaksanakan sistem pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa dalam eluruh mata pelajaran.

- f. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berbasis ICT untuk seluruh mata pelajaran.

**Tujuan Sekolah:**

- a. Membentuk Manusia yang relegius, jujur, disiplin, bertanggung jawab serta berbudi pekerti.
- b. Menciptakan pembelajaran yang menghasilkan manusia yang cerdas secara Intelektual dan Emosional.
- c. Membentuk manusia yang bersaing dibidang IPTEK secara Global.

**4. Data Tenaga Pengajar Dan Kependidikan SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun 2017**

**Tabel 4.1**

**Nama Guru, Pendidikan Terakhir, PT, dan Bidang Studi/Mapel**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Bid. Studi
1	Lismawati, S.Pdi, M.Ag 19661026 1990001 2 002	PNS	S2	Agama Islam
2	Sabikis, S.Pd.I	HONOR	S1	Agama Islam
3	Budi Setiawan, S.Pd.I	HONOR	S1	Agama Islam
4	Yuliana, S.Pd	HONOR	S1	Agama Islam
5	H.D.Tagen	HONOR	S1	Agama Kristen
6	Drs.R.Tikto	HONOR	S1	Agama Katolik
7	Dra. Deasi 19561229 198403 2 003	PNS	S1	PKN
8	Dra. Hj. Saptarita Oksida 19601008 198702 2 001	PNS	S1	PKN

9	Drs. Agus Nardi 19680604 1995121 001	PNS	S1	PKN
10	Maria Habiba,M.Pd	PNS	S2	PKN
11	Dra. Yuniati. M.Pd	PNS	S3	PKN
12	Yuniar,S.Pd 19690306 199812 2 001	PNS	S1	Bahasa Indonesia
13	Marlis, S.Pd 19700418 2005001 2008	PNS	S1	Bahasa Indonesia
14	Sutisna Nawawi,S.Pd 19610727 199303 2 001	PNS	S1	Bahasa Indonesia
15	Desi Iryanti,S.Pd	HONOR	S1	Bahasa Indonesia
16	Endang Purwanti,S.Pd	HONOR	S1	Bahasa Indonesia
17	Dra. Yuliar Astuti Dewi 19630708 199010 2 001	PNS	S1	Matematika
18	Lisbeth Hutapea S.Pd 19660414 198903 2 003	PNS	S1	Matematika
19	Dra Robihana 19640522 199512 2 001	PNS	S1	Matematika
20	Juli Sazali,S.Pd 19680724 199301 1 001	PNS	S1	Matematika
21	Rachmawati,S.Pd 19741106 200604 2 003	PNS	S1	Matematika
22	Dra. Sidawati 19591212 198702 2 001	PNS	S1	Sejarah
23	Dra. Nirwati 19590403 198803 2 001	PNS	S1	Sejarah
24	Dra. Fatimah 19570612 199103 2 001	PNS	S1	Sejarah
24	Edison,S.Pd 19621231 199011 1 002	PNS	S1	Sejarah+Geografi

26	Parmin,S.Pd 19660327 198903 1 006	PNS	S1	Bahasa Inggris
27	Dra. Hj. Herna Andayani 19601201 199003 2 001	PNS	S1	Bahasa Inggris
28	Martalinda,S.Pd 19830312 201101 2 005	PNS	S1	Bahasa Inggris
29	Yanti, M.Pd 19801029 200902 2 002	PNS	S2	Bahasa Inggris
30	Azwanizar,SE	HONOR	S1	Seni Budaya
31	Drs. Syamsudin 19590608 198902 1 001	PNS	S1	Seni Budaya
32	Fenny Rosmiyanti, S.Pd	HONOR	S1	Seni Budaya
33	Purwo Widiyana 19590924 198202 1 001	PNS	S1	Penjaskes
34	Hadi Prabowo,S.Pd	HONOR	S1	Penjaskes
35	Dian Suryadi,P	HONOR	S1	Penjaskes
36	Indah Oktaviani,S.Pd	HONOR	S1	Penjaskes
37	Eva Novia 19851110 201403 2 001	PNS	S1	TIK
38	Linawati , A.Md	HONOR	D3	TIK
39	Dian Ferdini, S.Hum	HONOR	S1	Bahasa Jepang
40	Sony Machdar, S.Pd 19660614 198811 1 002	PNS	S1	Biologi
41	Siti Sunia,S.Pd 19770522 200604 2 009	PNS	S1	Biologi
42	Eti Erliani,S.Si 19780610 200604 2 019	PNS	S1	Biologi
43	Ani S.Pd 19771107 200212 2 003	PNS	S1	Biologi
44	Hi. Idwan Roshid,M.Pd	PNS	S2	Fisika

	19670125 199103 1 007			
45	Sutiyanto, S.Pd 19640206 199103 1 006	PNS	S1	Fisika
46	Vefrida Rahmi, S.Pd 19840227 200601 1 008	PNS	S1	Fisika
47	Dra. Noveria Ridasari, M.Pd 196411141990102001	PNS	S2	Kimia
48	Sapto Saryono, S.Pd 196404271988111001	PNS	S1	Kimia
49	H. teguh Prayitno, S.Pd 196504061988111001	PNS	S1	Kimia
50	Ekawati Widyastuti, S.Pd	HONOR	S1	Kimia/ Laboran
51	Dra. Hj. Suhelni Retnp Astuti 196610111995122003	PNS	S1	Geografi
52	Leni Diana, S.Pd 197608242011012002	PNS	S1	Geografi
53	Nurjanah, S.Pd 198508242010012014	PNS	S1	Geografi
54	Dra. Emilia 196105061987022001	PNS	S1	Sosiologi
55	Meliana, S.Sos	PNS	S1	Sosiologi
56	Camellia Widasari, S.Sos 197206232007012004	PNS	S1	Sosiologi
57	Dra. Hj. Wirdah 195605121981032007	PNS	S1	Ekonomi
58	Dra. Hj. Sri Megawati, M.Pd 195803091982032007	PNS	S2	Ekonomi
59	Drs. Imron Suhendi, M.Pd 195710161984031003	PNS	S2	Ekonomi
60	Dra. Zamra 196110041988031008	PNS	S1	Ekonomi
61	Musnur Nelinda, S.Pd 196607151989032005	PNS	S1	Ekonomi



62	Wakit Rudi Paryono, S.Pd 196905011998031005	PNS	S1	Ekonomi
63	Nuke Kanzarina, M.Pd 197805312007012007	PNS	S1	Mulok/ B.Lampung
64	Imron Asadi, S.Pd	HONOR	S1	Mulok/ B.Lampung
65	Dra. Hj. Rohimawati 195805171982032005	PNS	S1	BK
66	Dra. Ritha Al Jamilah 196103241990112001	PNS	S1	BK
67	Dra. Nalan Zuraida 196312281991032003	PNS	S1	BK
68	Gusri Mulyani, S.Pd 196808081997022005	PNS	S1	BK
69	Drs. Mukhtar 196803021995121002	PNS	S1	Bk
70	Yudi E, M.Pd	HONOR	S1	Lab Bahasa Inggris
71	Hayati Oktavera, S.Pd	HONOR	S1	
72	Haldinata	HONOR	D3	TIK
75	Kulsumiati, S.E 19610307 1986032003	PNS	S1	Tata Usaha
76	Zulfinasi 195905221981021001	PNS	S1	Tata Usaha
77	Nurhadi 19610921 1986021003	PNS	S1	Tata Usaha
78	Siti Maryam, S.Sos 197111121991032005	PNS	S1	Tata Usaha
79	M. Nasir, S.Sos 19681017 1990101001	PNS	S1	Tata Usaha
80	Abimanyu 195906051982031016	PNS	S1	Tata Usaha
81	Edi Supriyanto 19680205 1990031007	PNS	S1	Tata Usaha
82	Widodo 19700328 1990031003	PNS	S1	Tata Usaha
83	Syarifuddin 19611028 2014071001	PNS	S1	Tata Usaha
85	Sunarti, M.Pd 19700705 1997022003	PNS	S2	Bahasa Indonesia
86	Nuril Astuti, S.Pd	HONOR	S1	Bahasa Indonesia
87	Drs. Banjir Sihite, M.Pd 19630917 1986031007	PNS	S2	Bahasa Inggris

88	Drs. Firdaus, M.M 19590802 1986031009	PNS	S2	Matematika
90	Ari Suwito, A.Md	HONOR	D3	Bahasa Jepang
91	Imamul Huda, A.Md	HONOR	D3	TIK
92	Egi	HONOR		Lab Bahasa Inggris
93	Yanti	HONOR		Tata Usaha
94	Suproni	HONOR		Tata Usaha
95	Zusmizawati, 9860742642300002	PNS		Kepala Sekolah

## 5. Keadaan Sarana & Prasarana

### a. Keadaan Tanah

SMA Negeri 8 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan pengalihan UNILA dan A2L telah memenuhi persyaratan baik secara kualitas maupun kuantitas. Tanah terletak di Jalan Laksamana Malahayati No. 27 Teluk Betung Bandar Lampung.

Bangunan gedung meliputi :

a) Ruang Belajar 15 Kelas ruang, yang terdiri dari :

13 ruangan seluas : 2160 M<sup>2</sup>

2 ruangan seluas : 144 M<sup>2</sup>

b) Ruang Kepala sekolah seluas : 30 M<sup>2</sup>

c) Ruang Wakil Kepala Sekolah seluas : 24M<sup>2</sup>

d) Ruang guru seluas : 144 M<sup>2</sup>

e) Ruang Tata Usaha seluas : 71 M<sup>2</sup>

- f) Ruang Perpustakaan seluas : 144M<sup>2</sup>
- g) Laboratorium IPA seluas : 144 M<sup>2</sup>
- h) Ruang BP seluas : 144M<sup>2</sup>
- i) Ruang Musholla seluas : 20 M<sup>2</sup>
- j) Ruang penjaga sekolah seluas : 2 M<sup>2</sup>
- k) Katin seluas : 36 M<sup>2</sup>
- l) Ruang Lab. Komputer seluas : 144 M<sup>2</sup>
- m) Ruang Multi Media : 144 M<sup>2</sup>
- n) Ruang OSIS seluas : 24 M<sup>2</sup>
- o) Ruang UKS seluas : 24 M<sup>2</sup>
- p) Gudang seluas : 16 M<sup>2</sup>
- q) Kamar Mandi/WC siswa : 16M<sup>2</sup>
- r) Kamar Mandi/WC guru seluas : 6 M<sup>2</sup>
- s) Teras/koridor seluas : 320 M<sup>2</sup>
- t) Halaman/taman, Lapangan dll seluas : 20M<sup>2</sup>

**b. Kondisi Gedung Sekolah**

**Tabel 4.2**  
**Kondisi Gedung Sekolah**

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH	Kondisi Ruang		
			Cukup	Baik	Buruk
1.	Kantor Kepala Sekolah	1		√	
2.	Kantor Wakil Kepsek	1		√	
3.	Kantor Tata Usaha	1		√	
4.	Kantor Guru	1	√		
5.	Kantor Bk	1	√		
6.	Ruangan Belajar / Kelas	7	√		
7.	Perpustakaan	1	√		
8.	Laboratorium Komputer Akuntansi	1		√	
9.	Laboratorium Komputer Sekertaris	1		√	
10.	UKS	1	√		
11.	OSIS	1	√		
12.	Musholla	1	√		
13.	Gudang/ Ruang Organisasi	1	√		
14.	Gudang Sekolah	1	√		
15.	Kamar Mandi Kepala Sekolah dan Staff	1		√	
16.	Kamar Mandi / WC Siswa	1	√		
17.	Kamar Mandi / WC Siswi	1	√		
18.	Kantin	1	√		
19.	Lapangan Olahraga ( Basket, Volly, Bulu Tangkis )	1		√	

c. **Data Fasilitas Belajar**

**Tabel 4.3**  
**Data Fasilitas Belajar**

No.	Nama Barang	Kondisi		
		Cukup	Baik	Buruk
1.	Komputer		√	
2.	Printer		√	
3.	LCD		√	
4.	Meja Guru		√	
5.	Kursi Guru		√	
6.	Meja Siswa		√	
7.	Kursi Siswa		√	
8.	Lemari	√		
9.	TV Audio		√	
10.	Laptop		√	
11.	Lain-lain		-	

d. **Keadaan Peserta Didik**

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Peserta Didik**

KELAS	JUMLAH SISWA		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
X	222	317	439
XI	217	236	499
XII	160	216	403
<b>JUMLAH</b>	<b>599</b>	<b>769</b>	<b>1341</b>

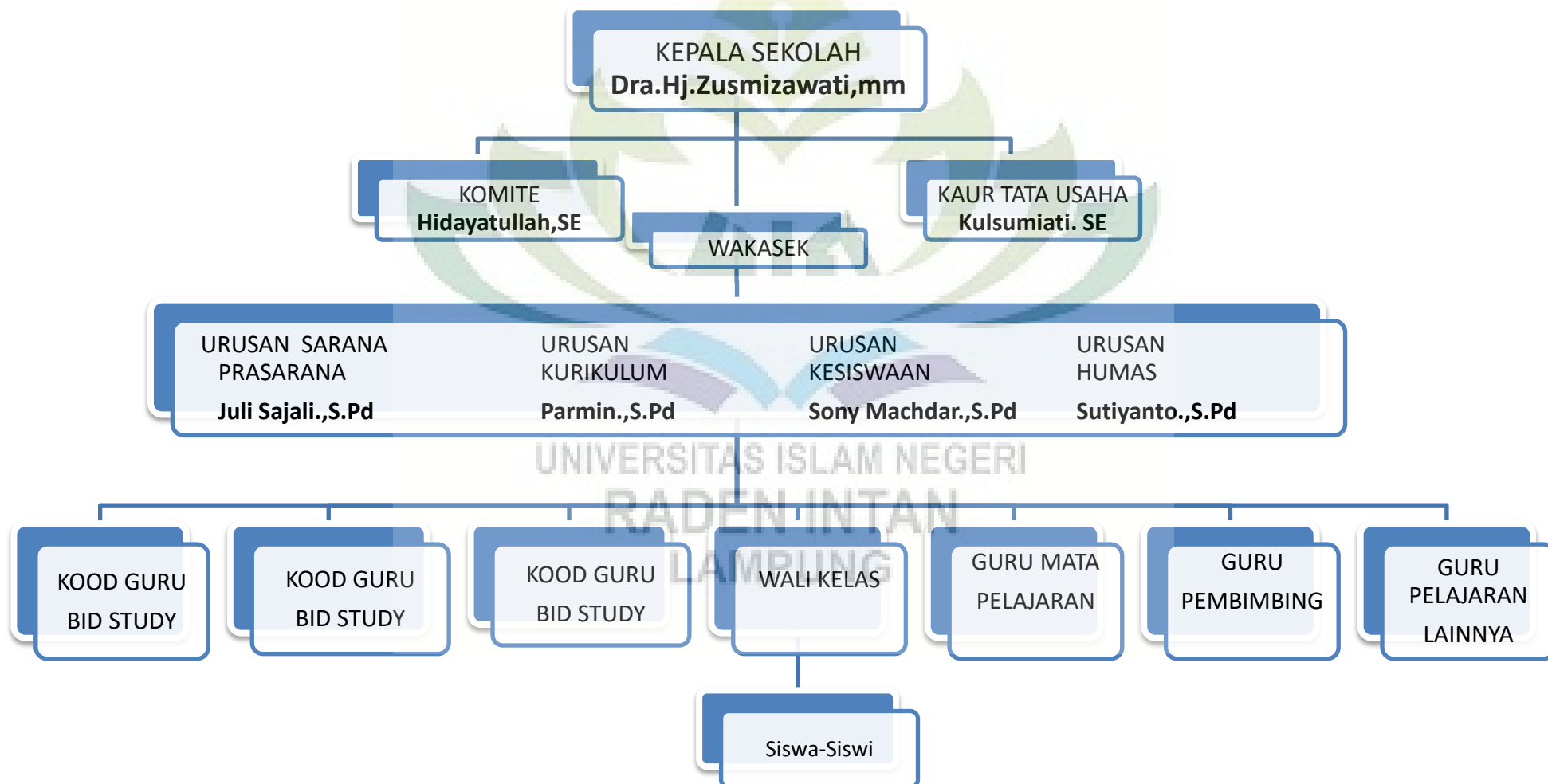
Sumber : Data Kesiswaan SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun 2017

#### e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu struktur dimana wewenang pimpinan tertinggi secara langsung membawahi bagian yang ada di bawahnya yang sesuai dengan bidang-bidang yang telah terstruktur. Masing-masing bertanggung jawab sepenuhnya terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan .



**Tabel 4.5**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMA NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG**



## **B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Bandar Lampung**

Dalam penelitian, penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang ditampilkan bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dan pengamatan yang peneliti berikan dan lakukan dalam wawancara dan observasi yang diadakan dari tanggal 5 Mei – 5 Juni 2017.

### **1. Usaha yang Dilakukan Oleh Guru PAI untuk Memotivasi Belajar Siswa Dapat Dirangkum Pada Uraian Berikut Ini :**

Menurut Wina dalam bukunya ‘Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan’, proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan cara:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- b. Membangkitkan minat siswa
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
- e. Berilah penilaian



- f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
- g. Ciptakan persaingan dan kerja sama.

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mengenai peran guru PAI sebagai motivator belajar pada teori Wina di atas sebagai berikut:

1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai.

Berikut ini wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Lismawati, yaitu :

“Ya, tentu saja dewan guru di SMA Negeri 8 Bandar Lampung kami selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran, saya selalu membuat RPP, dan Silabus agar nanti ketika pelaksanaan pembelajaran bisa melaksanakannya dengan maksimal, karena itu adalah salah satu dari perencanaan pembelajaran. Kami juga mempersiapkan alat peraga dan media yang relevan. Sehingga murid bisa lebih memahami tentang materi yang di sampaikan.”<sup>1</sup>

Hasil wawancara dengan guru tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, sebagai berikut:

“Ya, memang benar dalam perencanaan pembelajaran guru-guru yang ada di SMA N 8 Bandar Lampung selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, mereka selalu membuat RPP, dan Silabus serta perangkat pembelajaran yang lainnya.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat dengan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru agama Islam selalu membuat RPP dan silabus ketika ingin mengajar, agar materi yang disampaikan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Lismawati, Guru SMA N 8 Bandar Lampung, Wawancara, Pada Tanggal 5 Mei 2017.

<sup>2</sup> Zusmizawati, Kepala sekolah SMA N 8 Bandar Lampung, Wawancara 9 Mei 2017.

Berikut ini teori Rusman mengenai hal yang harus dilakukan guru ketika pelaksanaan pembelajaran:

a). Kegiatan Pendahuluan

Menurut teori Rusman pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai pernyataan saat peneliti melakukan observasi dengan guru SMA N 8 Bandar Lampung sebagai berikut:

Sebelum pelajaran dimulai guru mengulas kembali pelajaran sebelumnya, lalu menjelaskan materi yang ingin disampaikan. Hal itu bertujuan untuk menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari, tetapi masih terdapat guru dalam memulai pelajaran tidak mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan di bahas.

Berdasarkan hasil observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam kegiatan pendahuluan guru melaksanakannya dengan baik, akan tetapi pada beberapa mata pelajaran menurut hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti ternyata masih terdapat guru yang belum melaksanakan kegiatan pendahuluan ketika memulai pembelajaran.

## b) Kegiatan Inti

Menurut Teori Rusman, Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.<sup>3</sup>

Berikut ini hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru SMA Negeri 8 Bandar Lampung, sebagai berikut:

Memberi dorongan agar siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang ingin dicapai dari mata pelajaran agama yaitu untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Ahlak mulia mencakup

---

<sup>3</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2012), Hlm. 5.

etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama Islam.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa guru pendidikan agama Islam sudah menjalankan perannya dengan baik, yaitu dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dari mata pelajaran agama yaitu untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

## 2) Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Beberapa cara dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa, di antaranya:

- a) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi itu berguna untuk kehidupannya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru agama yaitu dalam menyampaikan pelajaran agama di kelas guru menghubungkan teori yang disampaikan

---

<sup>4</sup> Lismawati, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Observasi, Pada Tanggal 10 Mei 2017.

dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa memahami dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan teori diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa guru pendidikan agama Islam menjalankan perannya dengan baik, dengan menghubungkan teori pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memahami bahwa materi yang disampaikan berguna untuk kehidupannya kelak.

b) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati oleh siswa.

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti dengan Pak Sabikhis yaitu Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kegiatan atau yang biasa dilakukan siswanya setiap hari yaitu mengerjakan shalat wajib, shalat sunah, menghafal dan melafalkan surat-surat pendek, dan lain-lain.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Budi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Observasi, Pada Tanggal 13 Mei 2017.

<sup>6</sup> Sabikhis, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Observasi, Pada Tanggal 15 Mei 2017.

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan teori di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa guru pendidikan agama Islam menjalankan perannya dengan baik, yaitu dengan menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswanya dalam memahami pelajaran agama Islam dan menjalani kehidupan sehari-hari.

- c) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan Ibu Lismawati, yaitu “Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dengan dengan cara menyampaikan materi melalui ceramah yang diselingi lelucon di dalamnya, hal ini membuat siswa memperhatikan dan memahami materi saat guru mengajar.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan teori diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa guru pendidikan agama Islam sudah menjalankan perannya dengan baik, yaitu dengan

---

<sup>7</sup> *Loc. Cit*, Hlm.74.

<sup>8</sup> Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Observasi, Pada Tanggal 17 Mei 2017.

memberikan reward dan punishment agar siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang.

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis kepada Bapak Budi yaitu “Dalam pembelajaran cara yang digunakan guru agar siswa merasa senang dan aman adalah dengan menunjukkan sikap ramah-tamah, tidak cemberut, tidak mudah marah, tidak mencela siswa, tidak menyindir, dan lain-lain.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa guru pendidikan agama Islam sudah menjalankan perannya dengan baik, hal itu terbukti bahwa terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Sabikhis, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Wawancara, Pada Tanggal 18 Mei 2017



4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian tidak selamanya harus dengan kata-kata, justru ada anak yang merasa tidak senang dengan kata-kata. Pujian sebagai penghargaan dapat dilakukan dengan isyarat, misalnya senyuman dan anggukan yang wajar, atau mungkin dengan tatapan mata yang meyakinkan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan Ibu Yuliana yaitu ketika pembelajaran berlangsung, Ibu Yuliana memberikan reward dan punishment, guru mengajarkan cara membaca surat yang benar, kemudian diulangi oleh siswa, setelah itu siswa melafalkannya satu per satu di hadapan guru, guru memberi nilai pada siswanya. Melalui strategi tersebut, siswa semangat dalam belajar, guru juga dapat menjadi suri teladan bagi peserta didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan teori diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa guru pendidikan agama Islam memberikan reward dan punishment agar siswa mendapatkan pujian.

---

<sup>10</sup> Yuliana, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Observasi, Pada Tanggal 20 Mei 2017.

Pujian yang diberikan guru tersebut membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

#### 5) Berilah penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.

Hal ini disampaikan oleh kepala Sekolah ketika peneliti melakukan wawancara, sebagai berikut:

“Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, siswa secara berkesinambungan. Namun hal yang harus diperhatikan penilaian itu hendaknya berdasarkan RPP dan Silabus.”<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Yuliana sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Zusmizawati, Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, Wawancara 21Mei 2017.

“Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada siswa, yaitu dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun dikelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang paling utama penilaian kompetensi maupun sikap dan akhlak.”<sup>12</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Yuliana yaitu guru membuat alat penilaian hasil belajar berupa hafalan surat-surat pendek, tanya jawab, memeriksa dan menilai hasil pekerjaan rumah siswa. Ibu Yuliana juga menilai keaktifan siswa pada saat dia melakukan diskusi, memberi tugas kepada siswanya untuk mempraktikkan wudhu dan shalat di depan kelas sesuai dengan alat peraga yang disediakan.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana dengan baik, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator mutu pembelajaran.

#### 6) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa

Siswa butuh penghargaan terhadap hasil pekerjaannya. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “bagus” atau teruskan pekerjaanmu, dan lain sebagainya.

---

<sup>12</sup> Yuliana, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Wawancara Pada Tanggal 23 Mei 2017.

<sup>13</sup> Yuliana, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Observasi Pada Tanggal 23 Mei 2017.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan Ibu Lismawati yaitu “Memberi komentar terhadap hasil tugas siswa, seperti memberi komentar tulisanmu sudah bagus hanya perlu dirapikan saja.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan teori diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa guru pendidikan agama Islam sudah menjalankan perannya dengan baik, yaitu dengan mengomentari hasil pekerjaan siswa sehingga siswa mengetahui letak kesalahan dari tugas yang dikerjakan dan bersemangat untuk memperbaikinya.

#### 7) Ciptakan persaingan dan kerja sama

Persaingan yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkin berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru agama yaitu cara yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa adalah dengan memberikan soal cerdas cermat kepada siswa, siapa yang bisa menjawab dengan benar maka akan

---

<sup>14</sup> Lismawati, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Wawancara Pada Tanggal 25 Mei 2017.

diberi nilai tambahan di lapor dan juga memberi tugas kelompok agar siswa dapat bekerja sama dan saling bertukar pikiran dalam mengerjakan tugas.<sup>15</sup>

Hasil observasi relevan dengan teori di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam perannya sebagai motivator guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi dengan cara menciptakan persaingan dan kerja sama yang dapat membuat siswa saling bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi, dan diperkuat dengan teori di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam pembelajaran Peran guru PAI dalam memotivasi belajar siswa adalah dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa dengan pemberian hadiah, menciptakan suasana belajar dengan bersikap ramah tamah kepada siswa, memberi pujian sebagai bentuk penghargaan, memberikan nilai disetiap tugas yang diberikan, memberi komentar serta menciptakan persaingan dan kerjasama saat berlangsungnya pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Budi, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Bandar Lampung, Wawancara, Pada Tanggal 27 Mei 2017.

## 2. Faktor Penghambat/pendukung dalam Memotivasi Belajar Siswa

Dalam memberi motivasi kepada siswa sudah tentu terdapat faktor penghambat serta pendukungnya. Hal yang dilakukan oleh guru PAI untuk memotivasi belajar siswa dapat dirangkum pada uraian dapat dilihat pada halaman 61 :

Faktor penghambatnya seperti: suasana belajar yang kurang kondusif, kurangnya fasilitas belajar, penggunaan sosial media, guru yang terlalu serius dan menuntut siswa, kurang kesadaran membaca, sumber bahan kadang terbatas, keterbatasan waktu untuk pengembangan dan kurangnya alat peraga.

Faktor pendukung meliputi fasilitas lengkap, suasana belajar yang kondusif, guru yang lucu dan pandai dalam menciptakan kemenarikan pembelajaran, sumber belajar yang memadai, teladan dan gaya mengajar guru.<sup>16</sup>

Berikut ini observasi yang penulis lakukan terhadap guru agama Islam di SMA N 8 Bandar Lampung, yaitu:

Teori di atas sudah relevan dengan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru agama Islam di SMA N 8 Bandar Lampung yaitu:

---

<sup>16</sup> [https://repository.usd.ac.id/6613/2/121124003\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/6613/2/121124003_full.pdf)

Terkadang masih terjadi kurang kondusif dalam belajar karena adanya siswa yang masih mengobrol ketika pembelajaran dimulai dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Sudah tersedianya fasilitas yang lengkap, adanya suasana belajar kondusif, guru menyampaikan dengan cara yang menarik dan lucu, sumber belajar yang memadai, menjadi teladan bagi siswanya. Adanya tujuan pembelajaran dan visi misi dari sekolah, adanya tata tertib yang diberlakukan di sekolah dalam memotivasi belajar siswa terjalinnya hubungan yang baik antara guru PAI dengan guru-guru umum yang beragama Islam, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan dari peserta didik sendiri sangat merespon dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang memuaskan juga dari peserta didik.<sup>17</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

---

<sup>17</sup> Guru Pendidikan Agama Islam, Observasi , Pada Tanggal 29 Mei 2017.